

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti mempunyai cara atau metode dalam mengungkapkan hasil dari penelitian tersebut. Cara itu sering kita kenal sebagai metodologi penelitian atau metode penelitian. Pada dasarnya metodologi penelitian merupakan “Suatu metode penelitian untuk mengetahui dan menyelidiki perbedaan dan pengaruh dua metode mengajar pada mata pelajaran tertentu di dalam kelas” (Sumadi Suryabrata, 2012:88). Sedangkan peneliti lain mengatakan bahwa di dalam penelitian eksperimen ada perlakuan yang diberikan kepada kelompok-kelompok tertentu, dengan demikian “Metode penelitian eksperimen adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh sebuah perlakuan tertentu terhadap objek-objek yang ingin diteliti dalam kondisi yang terkendalikan” (Sugiyono, 2002: 107).

Dari dua pengertian terpisah antara metode dan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang sudah mempunyai susunan secara sistematis yang digunakan pada suatu penyelidikan untuk mencari pemecahan yang tepat terhadap suatu masalah. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan berupa penelitian eksperimen (*experiment*) dengan metode pendekatan kuantitatif.

“Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasi sebuah variabel yang relevan. Harus ada kompromi dalam penentuan validitas internal dan eksternal sesuai dengan batasan – batasan yang ada” (Moh. Nazir, 2005:73).

Tujuan dalam penggunaan metode ini, agar dapat menyelidiki ada atau tidaknya hubungan sebab akibat serta seberapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan dua perlakuan dan waktu berbeda pada satu kelompok eksperimen yang sama untuk perbandingan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala – gejala, nilai – nilai tertentu atau peristiwa – peristiwa sebagai sumber data yang diteliti memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS yang ada di SMA YP Unila Bandar Lampung tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 4 kelas.

Tabel 2 Data populasi siswa XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013-2014

No	Kelas	Siswa		Jumlah Total
		L	P	
1	XI IPS 1	19	18	37
2	XI IPS 2	22	18	40
3	XI IPS 3	21	18	39
4	XI IPS 4	23	16	39
Jumlah		81	85	166

Sumber : Data Siswa SMA YP Unila Tahun Ajaran 2013-2014

3.2.2 Sampel

“Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang bisa disebut dengan teknik *sampling*” (Ridwan,2005 : 11).

Berdasarkan populasi yang ada maka sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposif sampling*. Teknik pengambilan sampel ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan pada suatu sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Namun teknik *sampling* tersebut dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut; Berdasarkan jumlah siswa, jumlah jenis kelamin siswa, hasil nilai pada semester sebelumnya, tingkat pelanggaran siswa, prestasi belajar pada populasi yang bersumber dari guru mata pelajaran bersangkutan. Maka siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data yang sangat luas, sedangkan cara penarikan sampel ini dilakukan secara acak sesuai proporsi kepentingan penelitian dan yang diambil sebagai sampel adalah seluruh siswa didalam satu kelas sebagai kelas eksperimen yang diambil dari empat kelas yang ada.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2007:61). Sedangkan peneliti lain menjelaskan “Variabel adalah objek penelitian ataupun

menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Suhasimi Arikunto, 2001 : 91).

Dalam penelitian ada dua variabel yaitu :

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- a. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau disebut X. dalam penelitian ini variabel bebas adalah “Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)*”.
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang disebut variabel Y dalam hal ini variabel terikat adalah “Kemampuan berpikir kritis sejarah”.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti, maka kiranya perlu ada batasan atau definisi operasional tentang variabel yang akan penulis teliti. Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut. Maka perumusan definisi oprasional variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* adalah merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajarkan siswa menganalisis suatu masalah sampai pada pemecahan masalah.
2. Kemampuan berpikir kritis sejarah merupakan Kegiatan berpikir kritis yang terdiri dari Pertama dalam merumuskan masalah yang harus dilihat bagaimana menjelaskan suatu masalah secara obyektif dan tidak menyertakan keinginan pribadi didalamnya yang kemudian harus juga menggunakan bahasa yang

ringkas dalam menyusun fakta agar pembaca dapat mengerti dengan jelas apa yang dirumuskan. Kedua dalam menganalisis masalah harus menggunakan cara berpikir yang logis dan juga jelas agar pembaca tidak memaknai kata – katanya dengan makna ganda atau ambigu.

Ketiga dalam memecahkan masalah yang menjadi utamanya adalah mengurutkan fakta yang sistematis dan didalamnya harus berpikir logis agar penyelesaian masalahnya dapat relevan dengan masalah yang ada. Keempat dalam menyimpulkan masalah diutamakan adanya benang merah yang sesuai dengan materi agar ada garis pembatas serta harus bersifat menjelaskan. Dan terakhir dalam mengevaluasi masalah yang terpenting adalah keobjektifan dari seseorang dalam mengevaluasi dan hendaknya bersifat menyeluruh.

3.4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Orientasi sekolah, untuk melihat kondisi lapangan seperti berapa kelas yang ada, jumlah siswanya, serta cara mengajar guru Sejarah selama pembelajaran.
2. Melakukan pembiasaan metode pembelajaran individu pada kelas eksperimen.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*
4. Menyiapkan lembar penilaian kisi - kisi instrumen penelitian berupa laporan akhir siswa
5. Melakukan tes awal kemampuan siswa dengan memberikan Lembar Tuga Awal
6. Melaksanakan perlakuan pada kelas eksperimen

7. Melakukan pemberian tugas akhir berupa laporan tugas pada kelas eksperimen
8. Mengakumulasi hasil data yang diperoleh
9. Menganalisis data
10. Membuat kesimpulan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “Suatu metode atau proses yang kompleks, yaitu suatu proses pengamatan dan ingatan” (Sutrisno Hadi, 1986:224). Teknik observasi langsung adalah sebuah teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek – objek dalam penelitian. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai siswa kelas XI IPS SMA YP Unila tahun ajaran 2013-2014.

2. Dokumentasi

“Teknik dokumentasi ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan – catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran” (Soeyono Basrowi, 2007:166). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan prestasi belajar siswa di semester sebelumnya kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun ajaran 2013 – 2014.

3. Laporan Tugas

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti mengambil data penilaian siswa melalui laporan tugas. Laporan tugas merupakan tugas akhir yang diberikan peneliti untuk mengukur tingkat kesuksesan dari metode yang peneliti terapkan pada kelas eksperimen.

“Laporan tugas sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok” (Arnie Fajar, 2009: 47). Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar. Sehingga memiliki kemampuan mengorganisir yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pemikirannya

4. Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data – data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti: teori yang mendukung. Konsep – konsep dalam penelitian, serta data – data pendukung yang diambil dari berbagai referensi

5. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara merupakan teknik pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini. Agar peneliti mengetahui keabsahan dari hasil data dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Untuk menentukan uji hipotesis yang akan dipakai perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Tahap lebih lanjut sebelum menganalisis data adalah melakukan uji normalitas pada data. Data di uji kenormalannya, apakah data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji-t . Adapun rumus yang digunakan adalah uji-t menurut Sudjana, yaitu sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Taraf signifikan : $\alpha = 0,05$

c. Statistik uji

$$x_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{fn}$$

Keterangan:

$X^2 = Ujit$

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

f_n = banyaknya pengamatan

d. Keputusan uji

Terima H_0 jika $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$, dengan $\chi^2_{tabel (1-\alpha)(k-3)}$

(Sudjana, 2005:273).

b. Uji Hipotesis

Setelah data diuji kenormalannya, maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis data yang digunakan adalah dengan uji statistik parametrik ataupun uji statistik nonparametrik.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih uji hipotesis yang berbentuk Uji-t, karena data yang dilampirkan menggunakan data parametrik yang harus ada uji kenormalan data. Dengan menghubungkan pengaruh data sebelum dan sesudah metode diterapkan.

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic, hipotesis dirumuskan dalam bentuk pasangan hipotesis nol (H_0) dan alternatif (H_1) sehingga rumusan masalah menjadi:

H_0 : Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* tidak memberikan efek dalam meningkatkan kemampuan cara berpikir siswa kelas XI SMA YP Unila Bandar Lampung

H_1 : Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* memberikan efek dalam meningkatkan kemampuan cara berpikir siswa kelas XI SMA YP Unila Bandar Lampung

REFERENSI

Sumadi Suryabrata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. Hlm 88

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm 107, 61

Moh Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. hlm.73

_____, 2012. Dokumen TU SMA YP Unila Bandar Lampung

Ridwan. 2005. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. hlm.11

Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hlm 61

Suharsimi Arikunto. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Yogyakarta: Rineka Ciptasit. Hlm 91

Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Hlm 224

Soeyono Basrowi. 2007. *Metode Analisis Data Sosial*. Kediri: CV Jengala Pustaka Utama. Hlm 166

Arnie Fajar. 2009. *Portofolio dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 47

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Hlm. 6, 205, 273